

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan fokus masalah, tujuan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa makna warna dan pola baju adat pernikahan (perempuan) di pulau Nias (Nias Utara) adalah sebagai berikut:

1. Warna kuning seperti warna emas artinya kekayaan atau kejayaan dan kesuksesan
2. Warna merah artinya keberanian dan tanggungjawab
3. Warna hitam artinya tanah yang subur dan makna lain yaitu kesedihan.
4. *Ni'ohulayo*, berbentuk seperti ujung tombak yang melambangkan perjuangan hidup dan keberanian.
5. *Ni'otawöla*, melambangkan tentang kebesaran dan kebangsawan (*bosi* atau kedudukan status sosial) yang telah dicapai oleh orang tua dalam adat
6. *Ni'otalakhoi*, melambangkan bahwa si pemakainya mempunyai pagar atau pelindung dan mempunyai kedamaian berbudi baik.
7. *Ni'osalafiga*, yang menyerupai tumbuhan selusur magari yang dengan selusnya bisa membuat jalinan saling mengkait atau bisa disebut kesetiaan, dan melambangkan persatuan kesatuan dan sifat gotong royong
8. *Ni'okindrö/Ni'obiku*, pola yang berbentuk berlian yang melambangkan emas dan kekayaan.
9. *Ni'ondröfi*, berbentuk bintang yang menjadi terang bagi kehidupan masyarakat Nias, dan terlihat seperti bunga yang melambangkan kekayaan dan karakter yang baik.
10. *Bala högö* (dipakai di kepala sebagai mahkota) yang menunjukkan sebagai keanggunan seseorang.
11. Anting-anting/ *Gaule* (berbentuk angka tiga) yang bisa memakainya hanya keturunan bangsawan.

12. Gelang/ *Tölagasa* : menunjukkan bahwa pelaksanaan pesta pernikahan sesuai dengan adat yang berlaku atau ketentuan yang sudah ditetapkan. Laeduru/cincin, perhiasan pengantin wanita yang biasa dipasang di jari.
13. Pakaian adat pengantin wanita suku Nias, memiliki warna-warna cerah dan motif atau pola yang melambangkan keberanian, kekayaan, dan kesuburan dalam budaya Nias.
14. Motif-motif pada pakaian adat ini terinspirasi dari alam dan simbol-simbol kehidupan sehari-hari.
15. Pakaian adat tersebut mencerminkan keindahan dan kekayaan budaya serta tradisi yang kaya.
16. Hiasan-hiasan seperti kalung, gelang, dan anting-anting juga menambah keanggunan dan keunikan pada pakaian adat wanita Nias.
17. Penggunaan warna cerah, motif geometris yang kompleks, dan perhiasan menunjukkan hubungan erat suku Nias dengan alam dan keindahan alamnya.
18. Pakaian adat ini merupakan bagian penting dari identitas dan warisan budaya suku Nias yang telah terjaga selama berabad-abad.
19. Penggunaan pakaian adat juga sebagai penghargaan dan penghormatan kepada tamu yang datang.

5.2 SARAN

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan temuan dan penganalisisan data penelitian adalah:

Generasi muda merupakan pejuang dan penyelamat tradisi, oleh karena itu jangan sampai lupa dengan tradisi. Karena semuanya merupakan aset yang berharga bagi masyarakat, baik aset benda maupun aset tak benda. Semoga dengan adanya penelitian ini bisa membantu kembali mengingat sedikit tentang pakaian adat tradisional yang ada di daerah Nias. Serta bisa membantu peneliti selanjutnya dalam meneliti yang berkaitan dengan pakaian adat suku Nias. Sebagai salah satu warisan budaya suku Nias sudah menjadi kewajiban untuk merawat dan melestarikan kebudayaan suku Nias dengan cara menghormati dan

menghargai mereka dari penyaringan budaya luar, tumbuhkan kecintaan sejak dini terhadap budaya lokal.

Bagi masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat, pemerintah hendaknya selalu mendukung kebudayaan dan kekayaan negeri ini, semangat masyarakat dalam melestarikan budaya jangan sampai hilang dan memberikan penulhan kepada anak muda.